

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka peneliti memperoleh kesimpulan, yaitu :

1. Pelaksanaan komunikasi publik yang telah dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Bukittinggi perlu dilakukan optimalisasi, karena ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan, yaitu pemahaman aparatur Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bukittinggi dalam melaksanakan kegiatan komunikasi publik masih belum merata. Pemahaman pelaksanaan kegiatan sudah terbangun dengan baik pada level pimpinan, sedangkan pada level staf, belum memahami secara mendalam tentang pelaksanaan komunikasi publik. Selain lemahnya pemahaman pelaksanaan komunikasi publik, Pemko belum mempunyai pedoman atau standarisasi teknis yang dijadikan sebagai aturan baku dalam menyelenggarakan kegiatan komunikasi publik, sehingga pelaksanaan komunikasi publik saat ini lebih cenderung mengikuti instruksi pimpinan, belum sampai pada tahap membahas isu dalam pelaksanaan rencana program pemerintah secara sistematis dan terjadwal.
2. Surat kabar telah menjadi media yang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan komunikasi publik Pemerintah Kota Bukittinggi. Media tersebut menjadi media rujukan bagi publik dalam mencari kebenaran informasi. Hal ini dikarenakan karakteristik surat kabar yang mampu menyediakan informasi yang komprehensif, berimbang, dan selektif serta terukur dalam menyampaikan informasi, sehingga dapat mengurangi berita-berita yang bertendensi negatif yang banyak dibicarakan pada *media online*. Kemudian, media ini sangat cocok digunakan untuk menyebarkan informasi tentang kebijakan-kebijakan, kegiatan dan pelaksanaan program-program pemerintah, karena mampu meningkatkan fokus diri pembaca dan mempengaruhi gambaran publik tentang suatu realitas.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, saran yang peneliti kemukakan dalam penelitian ini adalah:

6.2.1. Bagi Akademik

Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar mengembangkan penelitian ini lebih jauh terkait pemanfaatan surat kabar sebagai saluran komunikasi publik di Pemerintah Kota Bukittinggi dengan *Mix Method Analysis*, sehingga akan didapatkan dua analisis data, *Pertama* pemanfaatan surat kabar dari pandangan organisasi penyelenggara, dan *Kedua* pemanfaatan surat kabar dari pandangan khalayak atau publik melalui survei.

6.2.2. Bagi Organisasi

1. Bagi penyelenggara Komunikasi Publik Pemerintah yaitu Diskominfo Bukittinggi sebaiknya segera beralih ke media *online*. Publik saat ini cenderung mendapat informasi dan menyalurkan aspirasi melalui media *online*, namun pemanfaatan surat kabar tetap dipertahankan dan dirasionalisasikan. Surat kabar saat ini masih menjadi media rujukan dan penggerak informasi bagi publik. Informasi yang dimuat dalam surat kabar lebih berimbang dan komprehensif sehingga dapat mengatasi permasalahan komunikasi publik yang bertendensi negatif yang beredar di media *online*.
2. Sebaiknya dalam melaksanakan kegiatan komunikasi publik pemerintah harus memiliki standarisasi teknis dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia terkait komunikasi publik, terutama pada level staf, sehingga pelaksanaan kegiatan akan lebih terarah dan tidak lagi cenderung mengikuti arahan pimpinan. Untuk itu perlu dilaksanakan diklat dan pelatihan-pelatihan serta seminar dalam rangka meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia mengenai pelaksanaan komunikasi publik.
3. Saran peneliti, sebaiknya Diskominfo Bukittinggi membatasi kerja sama dengan banyak surat kabar lokal. Kerja sama dengan banyak surat kabar lokal memunculkan persepsi ingin mengendalikan dan mengunci informasi untuk mem-*branding* pemerintah. Sebaiknya hanya menjalin kerja sama dengan media-media besar yang terpercaya dan telah berlisensi Uji Kompetensi Wartawan (UKW).